SKRIPSI

KAJIAN VARIASI NILAI KETERHANTARAN HIDROLIK TANAH PADA LAHAN RAWA PETAK TERSIER 4 (TC 4) P17-6S, DESA BANYU URIP, KECAMATAN TANJUNG LAGO, KABUPATEN BANYUASIN

STUDY OF VARIATION OF SOIL HYDRAULIC CONDUCTIVITY ON TIDAL LOWLAND TERTIARY PLOT 4 (TC 4) P17-6S, BANYU URIP VILLAGE, TANJUNG LAGO SUBDISTRICT, BANYUASIN REGENCY

Tri Lisa Utami
05071281320051

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN VARIASI NILAI KETERHANTARAN HIDROLIK TANAH PADA LAHAN RAWA PETAK TERSIER 4 (TC 4) P17-6S, DESA BANYU URIP, KECAMATAN TANJUNG LAGO, KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tri Lisa Utami
05071281320051

Indralaya, Maret 2018

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Ir. Bakri, M.P.	**Dr. Ir. Warsito, M.P.**
NIP. 196606251993031001	**NIP.196204121987031001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Kajian Variasi Nilai Keterhantaran Hidrolik Tanah Pada Lahan Rawa Petak Tersier 4 (TC 4) P17-6S, Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin" oleh Tri Lisa Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Bakri, M.P. — Ketua — (.....)
   NIP 196606251993031001
2. Dr. Ir. Warsito, M.P. — Sekretaris — (.....)
   NIP 196204121987031001
3. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. — Anggota — (.....)
   NIP 196204211990031002
4. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. — Anggota — (.....)
   NIP 196808291993033100 2
5. Dra. Dwi Probowati Sulistiyani, M.S. — Anggota — (.....)
   NIP 195809181984032001

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Lisa Utami

Nim : 05071281320051

Judul : Kajian Variasi Nilai Keterhantaran Hidrolik Tanah Pada Lahan Rawa Petak Tersier 4 (TC 4) P17-6S, Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018

Tri Lisa Utami

SUMMARY

Tri Lisa Utami. Study of Variation of Soil Hydraulic Conductivity on Tidal Lowland Tertiary Plot 4 (TC 4) P17-6S, Banyu Urip Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency (Supervised by **BAKRI** and **WARSITO**).

Constraints and problems of tidal lowland, especially in South Sumatra are water and soil physical properties. Therefore observation of groundwater level in the field is needed to develop water management in tidal lowland. Groundwater level observation is closely related to ground hydraulic conductivity (K). Measurement of soil hydraulic conductivity (K) is important to find out the rate of movement of water in the soil. This research was aimed to learn soil hydraulic conductivity with auger hole method and find out the variation of soil hydraulic conductivity value in 60 cm depth (K1) and 120 cm (K2) in a tertiary plot field (14 Ha). This research was conducted at tidal lowland of Delta Telang II of Banyu Urip Village P17-6S Banyuasin Regency, South Sumatera on tertiary plot 4. The research time was conducted in May 2017. The result showed that tertiary plot 4 (P17-6S) in 60 cm depth (K1) had soil hydraulic conductivity ranges from 2.75 to 3.72 cm/hr. While in 120 cm depth (K2) ranges from 1.81 to 2.83 cm/hour. Based on the criteria, the soil hydraulic conductivity value in 60 cm depth (K1) indicated a similar class, which was the moderate class. While in 120 cm depth (K2), it showed moderate classes at all points, except at points 6 and 12 which showed the class rather slowly. Soil textures in 60 cm depth (L1) mostly showed sandy loam class at all sample points, except at points 2 and 14 which showed silt loam class. While in 120 cm depth (L2) showed the same class, which were clay class in all sample points.

Key words : Tidal Lowland, Hydraulic Conductivity, Auger Hole, Soil Texture.

PERPUSTAKAAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 184842
TANGGAL : 20/07/18